**KEKUATAN DAN KEKAKUAN BALOK LAMINA DARI DUA JENIS KAYU KURANG DIKENAL**

***(The Strength and Stiffness of Glulam Made from Two Lesser Known* *Wood Species)***

**Halaman : 87-100**

**Abdurachman & Nurwati Hadjib**

**ABSTRACT**

Investigation was undertaken on 3-plies-glulam and 5-plies-glulam measuring 5 x 5 x 120 cm made from kaya (*Khaya senegalensis* (Desr.) A. Juss) and bipa (*Pterygota alata* (Roxb.) R. Br.) using phenol resorcinol formaldehyde (PRF) adhesive. Stiffness of each laminate was determined prior to assembling. The glulam was then constructed with the stiffer laminates were positioned at the surface of the board.

Results revealed that density of the 3-plies-glulam was higher than density of solid wood and the 5-plies-glulam. The averages of MOE, MOR, and MCS of 5-plies-glulam were higher than those of the 3-plies-glulam. MOE, MOR, and MCS of kaya were higher than those of bipa. Strength quality of the 3 and 5-plies-glulam were comparable with the classified strength of class III-II.

Keywords: Strength, stiffness, glulam.

**ABSTRAK**

Balok lamina 3 dan 5 lapis berukuran 5cm x 5cm x 120cm yang dibuat dari kayu kaya (*Khaya senegalensis* (Desr.) A. Juss) dan kayu bipa (*Pterygota alata* (Roxb.) R. Br.) dengan perekat *phenol formadehida* (PF) telah diuji sifat fisik dan mekaniknya di Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bogor. Susunan pelaminasinya didasarkan pada nilai kekakuan (E) dari bilah penyusunnya.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kerapatan balok lamina 3 lapis besar dari balok lamina 5 lapis rnaupun kayu solidnya. Rata-rata MOE, MOR dan MCS kayu kaya lebih besar dari kayu bipa. Balok lamina 3 lapis maupun 5 lapis setara dengan kelas kuat III-II.

Kata Kunci: kekuatan, kekakuan, dan balok lamina

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonimus. 1961 Peraturan Konstruksi Kayu Indonesia Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik. Yayasan Dana Normalisasi. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_. 1964. Standard Methods of Testing Small Clear Specimen of Timber Designation (D14364). Annual Book of ASTM Standard. Philadelphia.

Bahtiar, E.T. 2000. Penyusunan Model Penduga Kekuatan Kayu Konstruksi dalam Format ASD (Allowable Stress Design) dan LRFD (Load and Resistance Factor Design) Untuk Pemilahan Sistem Panter. Skripsi Jurusan. Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Tidak diterbitkan.

Brown, H.P., A.J. Panshin and C.C. Forsairh. 1952. Text book of Wood Science and Technology. Mc. Graw Hill Book. Co. Inc. New York.

Haygreen, J., dan J.L. Bowyer. 1982. Forest Production and Wood Sciense. An Introduction. Iowa State University Press. Iowa.

Oey Djoen Seng. 1964. Berat jenis Kayu-kayu Indonesia dan Pengertian dari Berat Kayu Untuk Keperluan Praktek. Pengumuman LPHH No.1. Bogor.

Wangard. F.F. 1950. The Mechanical Properties of Wood Structure, Properties, Utilization. Van Nostrand Reinhold. New York.

Wirjomartono, S. 1985. Konstruksi Berlapis Majemuk Diktat Kuliah Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.